



RSUD
EMBUNG FATIMAH
BATAM

PENGELOLAAN PASIEN PASCA ANESTESI DI RUANG PULIH DAN PEMINDAHAN KE RUANG RAWAT

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
01/SPO/PAB/II/2018	01	1/2
SPO	Tanggal Terbit <i>20 - 2 - 2018</i>	Ditetapkan, Direktur Rumah Sakit <i>MW</i> <u>Drg. ANI DEWIYANA</u> NIP. 19620427 198803 2 003
PENGERTIAN	Pengelolaan pasca anestesi adalah pemulihan dan perawatan pasien pasca operasi dan anestesi yang dilakukan di ruang pulih sebelum kembali ke ruang rawat	
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Mencegah komplikasi yang dapat terjadi selama proses pemulihan pasca anestesi2. Mendeteksi secara dini dan mengatasi komplikasi yang terjadi secara cepat	
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none">a. Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah No.Kts. 212 / RSUD-EF/II/2018 tentang pelayanan anestesi di RSUD Embung Fatimah Kota Batam.	
PROSEDUR	<p>Alat dan bahan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Transfer bed2. Airway management <p>Petugas :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perawat anestesi2. Perawat kamar operasi <p>Prosedur :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Siapkan transferbed pasien dan alat airway mangement.b. Pindahkan pasien bila hemodinamik stabil dengan nafas spontan.c. Lakukan serah terima oleh penata anestesi yang bertugas di kamar operasi kepada perawat kamar operasi yang bertugas di ruang pulih, meliputi : diagnosa, permasalahan pra dan intra bedah, jenis anestesi, dan instruksi khusus pasca anestesi.d. Periksa pasien saat tiba di ruangan pulih, lakukan pemasangan monitor serta evaluasi kembali tanda vital pasien oleh petugas ruang pulihe. Beri oksigen dengan nasal kanul atau face mask sesuai dengan kebutuhan pasien diberikan sampai pasien sadar penuh.	



RSUD
EMBUNG FATIMAH
BATAM

PENGELOLAAN PASIEN PASCA ANESTESI DI RUANG PULIH DAN PEMINDAHAN KE RUANG RAWAT

Nomor Dokumen	No. Revisi	Halaman
		2/2

- a. Pantau tanda vital dan skala nyeri dilakukan setiap 10 menit sampai pasien dinyatakan stabil
- b. Laporkan ke dokter spesialis anestesi bila terjadi komplikasi pasca anestesi spt: kedaruratan jalan nafas, respiration, hemodinamik, nyeri hebat, laporan ke dokter bedah bila terjadi kegawatan bedah.
- c. monitoring vital sign, pemberian obat, cairan, tindakan maupun jenis komplikasi yang terjadi beserta penanganannya,
- d. Nilai kondisi pasien memakai kriteria aldrette score
- e. Pindahkan pasien ke ruang rawat biasa bila aldrette score ≥ 9 .
- f. Pindahkan pasien ke UPK bila aldrette score ≤ 9 dan perlu pemantauan kontinu terhadap fungsi sistem organ tubuh secara terkoordinasi.
- g. Dokumentasikan semua tindakan yang telah dilakukan
- h. Pastikan prosedur (a-g) dilakukan dengan benar

UNIT TERKAIT

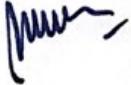
1. Kamar operasi
2. Rawat inap
3. UPK



**RSUD. EMBUNG
FATIMAH KOTA
BATAM**

PENATAALAKSANAAN RUMATAN ANASTESI

Nomor Dokumen No : 02/SPD/PAS/II/2018	Nomor Revisi : 01	Jumlah Halaman Hal :1/2
--	----------------------	----------------------------

SPO	Tanggal terbit : 20 - 2 - 2018	Ditetapkan, DIREKTUR RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM  Drg. ANI DEWIYANA NIP. 19620427 198803 2 003
PENGERTIAN	Rumatan anastesi adalah tindakan untuk mempertahankan kedalaman anestesi pada batas tertentu dimana triasan anestesi (analgesic, hipnotik/sedasi dan relaksasi otot) tercapai	
TUJUAN	1. Mempertahankan status hemodinamik agar tetapstabil. 2. Mempertahankan fungsi metabolism, respirasi, ventilasi dan parfus jaringan dalam batas normal. 3. Mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit	
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah No. 212/144/II tentang pelayanan anastesi di RSUD Embung Fatimah Kota Batam	
PROSEDUR	Petugas a. Dokter spesialis anastesi b. Perawat anastesi Alat danBahan a. monitor pasien	



RSUD. EMBUNG FATIMAH
KOTA BATAM

PENATALAKSANAAN RUMATAN ANASTESI

SPO	Nomor Dokumen No :	Nomor Revisi :	Jumlah Halaman Hal :2/2
<p>Prosedur</p> <ul style="list-style-type: none">a. pertahankan tingkat kedalaman anastesi selama tindakan operasi berlangsung, agar pasien tidak mengalami rasa nyeri, stress otonom, dan mempertahankan fungsi vital (respirasi, sirkulasi, dan perfusi jaringan) dalam batas normalb. atur volume gas anastesi atau penambahan obat – obatanan anastesi intravenac. pertahankan satu rasi oksigen > 95 %d. pertahankan tekanan darah, dan fluktuasi tidak lebih dari 25 % atau 15 – 20 % mmHg dari nilai sebelum tindakan anastesie. pertahankan perfusi jaringan (hangat, kering, tidak pucat, dan tidak berkeringat)f. pantau pasien agar tidak mengeluarkan air mata bila kelopak mata terbukag. dokumentasikan semua tindakan yang telah dilakukanh. pastikan prosedur (a-g) sudah dilakukan secara berurutan			
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none">1. kamar operasi2. rekam medik		



PENILAIAN PRA ANASTESI

RSUD. EMBUNG
FATIMAH KOTA
BATAM

Nomor Dokumen
No : 03/SPO/PAB/II/2018

Nomor Revisi :
01

Jumlah Halaman
Hal : 1/2

SPO

Tanggal terbit :

20 - 2 - 2018

Ditetapkan,
DIREKTUR
RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM

(Mu)

Drg. ANI DEWIYANA

NIP. 19620427 198803 2 003

PENGERTIAN

Proses evaluasi pada pasien yang akan menjalani tindakan anastesi dan operasi meliputi kondisi fisik, mental, dan data - data penunjang. Berdasarkan data – data tersebut ditentukan layak tidaknya pasien menjalani tindakan anastesi dan operasi

TUJUAN

Mengupayakan kondisi optimal dari pasien agar dapat menjalani anastesi dan operasi dengan hasil sebaik mungkin

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah No. Kpt.S...212./RSUD-EF/II/2018 tentang pelayanan anastesi di RSUD Embung Fatimah Kota Batam

PROSEDUR

Petugas

- Dokter spesialis anastesi
- Perawat anastesi
- Perawat ruang rawat

Alat dan Bahan

- stethoscope



RSUD. EMBUNG FATIMAH
KOTA BATAM

PENILAIAN PRA ANASTESI

SPO	Nomor Dokumen No :	Nomor Revisi :	Jumlah Halaman Hal :2/2
	<p>b. tensi meter c. thermometer d. formulir informed consent rekam medik</p> <p>Prosedur</p> <ul style="list-style-type: none">a. catat identitas pasien dengan benarb. tanyakan riwayat penyakit dalam keluarga atau yang pernah di derita oleh pasienc. periksa status fisik pasien, tekanan darah, nadi, pernapasan, suhud. periksa laboratorium rutin (Hb, Trombosit, Leukosit, BT/CT, GDS, HBSAg, HIV)e. konsultasikan dengan dokter spesialis lain yang terkait bila diperlukanf. jelaskan tentang tindakan anastesi yang akan dilakukan serta efek – efeknya kepada pasien dan keluargag. minta pasien dan keluarga untuk menandatangani persetujuan tindakan medic yang sudah dijelaskan pada formulir yang sudah disediakanh. pastikan semua prosedur (a-g) sudah dilakukan secara berurutan		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none">1. ruang rawat2. kamar operasi3. rekam +medis		



PENATALAKSANAAN PEMBERIAN PREMEDIKASI

**RSUD. EMBUNG
FATIMAH KOTA
BATAM**

Nomor Dokumen	Nomor Revisi :	Jumlah Halaman
No : 04/SPO/PAB/I/2018	03	Hal :1/2

SPO	Tanggal terbit : 20 - 2 - 2018	Ditetapkan, DIREKTUR RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM  Drg. ANI DEWIYANA NIP. 19620427 198803 2 003
PENGERTIAN	Pemberian obat – obat menjelang anastesi yang berhubungan dengan tindakan anastesi yang akan dilakukan	
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Mengurangi sekresi kelenjar ludah2. Mengurangi rasa sakit3. Mengurangi rasa takut4. Memberikan ketenangan5. Membantu efek obat sedasi	
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah No. 212/1900/DT tentang pelayanan anastesi di RSUD Embung Fatimah Kota Batam	
PROSEDUR	<p>Petugas</p> <ol style="list-style-type: none">a. Dokter spesialis anastesib. Perawat anastesi <p>Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none">a. obat – obatan anastesib. status pasien <p>Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none">a. periksa kembali nama pasien sebelum member obat	



RSUD. EMBUNG FATIMAH
KOTA BATAM

PENATALAKSANAAN PEMBERIAN PREMEDIKASI

SPO	Nomor Dokumen No :	Nomor Revisi :	Jumlah Halaman Hal :2/2
	<ul style="list-style-type: none">b. tanyakan riwayat penyakit yang pernah dideritac. tanyakan riwayat alergi terhadap obat – obatand. periksa kembali TTV sebelum dan sesudah pemberian obat premedikasie. dokumentasikan semua jenis obat premedikasi yang telah diberikan, cara pemberian dan dosisf. pastikan prosedur (a-e) sudah dilakukan secara berurutan		
UNIT TERKAIT	<ul style="list-style-type: none">1. ruang persiapan kamar operasi2. kamar operasi3. rekam medik		



PENATAALAKSANAAN PENGAKHIRAN ANASTESI

RSUD. EMBUNG
FATIMAH KOTA
BATAM

Nomor Dokumen No : US/SPO/PAB/I/2018	Nomor Revisi : 01	Jumlah Halaman Hal :1/2
---	----------------------	----------------------------

SPO

Tanggal terbit :

20 - 2 - 2018

Ditetapkan,
DIREKTUR
RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM

Drg. ANI DEWIYANA
NIP. 19620427 198803 2 003

PENGERTIAN

Pengakhiran anastesi adalah penghentian pemberian obat –obatan anestesi baik inhalasi atau intravena menjelang atau segera setelah tindakan operasi

TUJUAN

1. Menghindari reflex yang tidak dikehendaki karena anastesi dangkal
2. Menghindari over dosis obat – obatan anestesi
3. Mengupayakan agar pasien cepat dan nyaman pulih sadar

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah No.212/1994/... tentang pelayanan anestesi di RSUD Embung Fatimah Kota Batam

PROSEDUR

Petugas

- a. Dokter spesialis anestesi
- b. Perawat anestesi

Alat dan Bahan

- a. set ekstubasi



RSUD. EMBUNG
FATIMAH KOTA BATAM

PENATAALAKSANAAN PENGAKHIRAN ANASTESI

SPO	Nomor Dokumen No :	Nomor Revisi :	Jumlah Halaman Hal :2/2
	<p>b. monitor pasien</p> <p>Prosedur</p> <ul style="list-style-type: none">a. nilai semua fungsi vital, pastikan semua dalam batas normalb. pastikan pasien dengan nafas spontan adekuatc. berikan analgetik pasca operasi sesuai kebutuhand. lakukan penghentian obat – obatan astesi kecuali oksigen bila operasi sudah selesaie. lakukan pembersihan jalannafas sebelum melakukan ekstubasif. pasang sungkup mukadeng dengan oksigen murni 6 LPMg. pastikan jalannafas bebas dan saturasi oksigen > 95%h. dokumentasikan semua tindakan yang telah dilakukani. pastikan prosedur (a-h) sudah dilakukan secara berurutan		
UNIT TERKAIT	<p>1. kamar operasi</p>		



ASESMEN PRA ANESTESI

RSUD. EMBUNG
FATIMAH KOTA
BATAM

Nomor Dokumen
No : 06/SPO/PAB/I/2018

Nomor Revisi :
0

Jumlah Halaman
Hal : 1/2

SPO

Tanggal terbit :

20 - 2 - 2018

Ditetapkan,
DIREKTUR
RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM

Drg. ANI DEWIYANA
NIP. 19620427 198803 2 003

PENGERTIAN

Proses evaluasi pada pasien yang akan menjalani tindakan anestesi dan operasi meliputi kondisi fisik, mental, dan data-data penunjang. Berdasarkan data-data tersebut ditentukan layak tidaknya pasien menjalani tindakan anestesi dan operasi.

TUJUAN

Mengupayakan kondisi optimal dari pasien agar dapat menjalani anestesi dan operasi dengan hasil sebaik mungkin.

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah No. 212/14UB-EF/I/2018 tentang Pelayanan Anestesia di RSUD Embung Fatimah Kota Batam.

PROSEDUR

Petugas :

- Dokter Spesialis Anestesi
- Perawat Anestesi
- Perawat Ruang Rawat

Alat dan Bahan :

- Stetoscope
- Tensimeter
- Termometer



RSUD. EMBUNG
FATIMAH KOTA BATAM

ASESMEN PRA ANESTESI

SPO	Nomor Dokumen No. : d. Formulir Informed Consent	Nomor Revisi : 01	Jumlah Halaman Hal : 2/2
<p>Prosedur :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Catat identitas pasien dengan benar2. Tanyakan riwayat penyakit dalam keluarga atau yang pernah diderita oleh pasien3. Periksa status fisik pasien, tekanan darah, nadi, pernapasan, suhu4. Periksa laboratorium rutin (Hb, Trombosit, Leukosit, BT/CT, GDS, HBSAg, HIV)5. Konsultasikan dengan dokter spesialis lain yang terkait bila diperlukan6. Jelaskan tentang tindakan anestesi yang akan dilakukan serta komplikasi dan risiko yang mungkin terjadi kepada pasien dan keluarga7. Minta pasien dan keluarga untuk menandatangani persetujuan tindakan kedokteran yang sudah dijelaskan pada formulir yang sudah disediakan8. Pastikan semua prosedur (1-7) sudah dilakukan secara berurutan9. Catat semua prosedur dalam rekam medis			
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none">1. Instalasi Rawat Inap2. Instalasi Bedah Sentral3. Instalasi Rekam Medis		



ASESMEN PRA SEDASI

RSUD. EMBUNG
FATIMAH KOTA
BATAM

Nomor Dokumen
No : 07/spo/PAB/I/2018

Nomor Revisi :
01

Jumlah Halaman
Hal : 1/2

SPO	Tanggal terbit : 20 - 2 - 2018	Ditetapkan, DIREKTUR RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM  Drg. ANI DEWIYANA NIP. 19620427 198803 2 003
PENGERTIAN	Proses evaluasi pada pasien yang akan menjalani tindakan sedasi meliputi kondisi fisik, mental, dan data-data penunjang. Berdasarkan data-data tersebut ditentukan layak tidaknya pasien menjalani tindakan sedasi.	
TUJUAN	Mengupayakan kondisi optimal dari pasien agar dapat menjalani sedasi dengan hasil sebaik mungkin.	
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah Nomor Kpts 212/RSUD-EF/I/2018 tentang Pelayanan Anestesia di RSUD Embung Fatimah Kota Batam.	
PROSEDUR	<p>Petugas :</p> <ol style="list-style-type: none">Dokter Spesialis AnestesiPerawat AnestesiPerawat Ruang Rawat <p>Alat dan Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none">StetoscopeTensimeterTermometerFormulir Informed Consent <p>Prosedur :</p>	



RSUD. EMBUNG
FATIMAH KOTA BATAM

ASESMEN PRE SEDASI

SPO	Nomor Dokumen 07/SPO/PAB/II/ 2018	Nomor Revisi : 01	Jumlah Halaman Hal : 2/2
		<ol style="list-style-type: none">1. Catat identitas pasien dengan benar2. Tanyakan riwayat penyakit dalam keluarga atau yang pernah diderita oleh pasien3. Periksa status fisik pasien, tekanan darah, nadi, pernapasan, suhu4. Konsultasikan dengan dokter spesialis lain yang terkait bila diperlukan5. Jelaskan tentang tindakan sedasi yang akan dilakukan serta komplikasi dan risiko yang mungkin terjadi kepada pasien dan keluarga6. Minta pasien dan keluarga untuk menandatangani persetujuan tindakan kedokteran yang sudah dijelaskan pada formulir yang sudah disediakan7. Pastikan semua prosedur (1-7) sudah dilakukan secara berurutan8. Catat semua prosedur dalam rekam medis	
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none">1. Instalasi Rawat Inap2. Instalasi Bedah Sentral3. Instalasi Rekam Medis		



ASESMEN PRA INDUKSI ANASTESIA

RSUD. EMBUNG
FATIMAH KOTA
BATAM

Nomor Dokumen No :	08/SPO/PAB/II/2018	Nomor Revisi :	05	Jumlah Halaman Hal :1/2
-----------------------	--------------------	----------------	----	----------------------------

SPO	Tanggal terbit : 20 - 2 - 2018	Ditetapkan, DIREKTUR RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM  <u>Drg. ANI DEWIYANA</u> NIP. 19620427 198803 2 003
PENGERTIAN	Untuk reevaluasi pasien segera sebelum induksi anastesi, sesaat sebelum diberikan induksi anastesi	
TUJUAN	1. Mendapatkan kepastian tepat identitas penderita, diagnose tindakan operasi yang akan dilakukan dan obat-obatan yang harus diberikan serta reaksi alergi yang mungkin timbul. 2. Untuk memilih teknik anestesi yang tepat terhadap penderita.	
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah No. <u>Kpts. 212/RSUD-EF/II/2018</u> tentang Pelayanan Anestesia di RSUD Embung Fatimah	
PROSEDUR	<p>Petugas :</p> <ul style="list-style-type: none">a. dokter spesialis anestesiologib. perawat anastesi <p>alat dan bahan :</p> <ul style="list-style-type: none">a. monitor tekanan darah, nadi, pernafasan, dan saturasi oksigenb. formulir anastesi rekam medic <p>prosedur :</p>	



RSUD. EMBUNG
FATIMAH KOTA BATAM

ASESMEN PRAINDEUKSI ANESTESIA

	Nomor Dokumen No : <i>08/spo/pAB/1/2018</i>	Nomor Revisi : <i>01</i>	Jumlah Halaman Hal :2/2
	<ul style="list-style-type: none">a. perkenalkan diri anda kepada pasienb. periksa kembali identita spasien, riwayat penyakit, diagnose dan tindakan operasi yang akan dilakukanc. berikan dukungan moril dan jelaskan tindakan yang akan dilakukand. pasang alat monitor, tensi, EKG, pulse oksimetri, dan catat hasil pemantauan awal rekam medis anastesie. periksa jalur intra vena apakah sudah berjalan lancarf. pastikan obat – obatan dan peralatan anastesi sudah siapg. pastikan prosedur (a-f) sudah dilakukan secara berurutan		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none">1. Ruang persiapan anestesi kamar operasi2. Dokter spesialis anestesi3. Perawat anestesi4. Perawat kamar operasi		



MONITORING INTRA SEDASI

RSUD. EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM	Nomor Dokumen No : 09/SPO/PAB/II/ 2018	Nomor Revisi : 01	Jumlah Halaman Hal : 1/2
SPO	Tanggal terbit : 20 - 2 - 2018	Ditetapkan, DIREKTUR RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM 	Drg. ANI DEWIYANA NIP. 19620427 198803 2 003
PENGERTIAN	Monitoring intra anestesi adalah tindakan pemantauan selama anestesi.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Mempertahankan status hemodinamik agar tetap stabil.2. Mempertahankan fungsi metabolisme, respirasi, ventilasi dan perfusi jaringan dalam batas normal.3. Mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah No Kpts. 112 /RSUD-EF/ II /2018 tentang Pelayanan Anestesia di RSUD Embung Fatimah Kota Batam.		
PROSEDUR	<p>Petugas :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Dokter Spesialis Anestesib. Perawat Anestesi <p>Alat dan Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Monitor Pasienb. Resusitasi Kitc. Oksigen <p>Prosedur :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pertahankan saturasi Oksigen >95%2. Pertahankan tekanan darah dan fluktuasi tidak lebih dari 25 % atau 15-20 % mmHG dari nilai sebelum tindakan anestesi		

Dilarang mengubah dan atau menggandakan dokumen ini tanpa persetujuan Direktur RSUD Embung Fatimah Kota Batam



RSUD. EMBUNG
FATIMAH KOTA BATAM

MONITORING INTRA SEDASI

SPO	Nomor Dokumen 09 /SPG/PAB/11/ 2018	Nomor Revisi : 01	Jumlah Halaman Hal : 2/2
	<ol style="list-style-type: none">3. Pertahankan perfusi jaringan (hangat, kering, tidak pucat dan tidak berkeringat)4. Monitoring fungsi vital secara terus menerus setiap 5 menit5. Perhatikan posisi pasien6. Pastikan semua prosedur (1-5) sudah dilakukan berurutan7. Catat semua prosedur dalam rekam medis		
UNIT TERKAIT	<p>Instalasi Bedah Sentral Instalasi Radiologi Instalasi Rawat Jalan Instalasi Rekam Medis</p>		



RSUD. EMBUNG
FATIMAH KOTA
BATAM

MONITORING PASIEN PASCA ANESTESI DI RUANG PULIH

Nomor Dokumen No : 10/590/PAB/1j/2018	Nomor Revisi : 01	Jumlah Halaman Hal : 1/2
--	----------------------	-----------------------------

SPO	Tanggal terbit : 20 - 2 - 2018	Ditetapkan, DIREKTUR RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM  Drg. ANI DEWIYANA NIP. 19620427 198803 2 003
PENGERTIAN	Tindakan monitoring pasien pasca operasi dan anestesi di ruang pulih	
TUJUAN	1. Mencegah komplikasi pasca operasi dan anestesi dan penatalaksanaan segera bila terjadi komplikasi 2. Memastikan jalan nafas, ventilasi, oksigenasi, kardiovaskuler dan temperatur tubuh pasien adekuat dan pengendalian nyeri pasca operasi	
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah No Kpts- 212/Mup-EF/11/2018 tentang Pelayanan Anestesia di RSUD Embung Fatimah Kota Batam.	
PROSEDUR	<p>Petugas :</p> <ol style="list-style-type: none">Dokter Spesialis AnestesiPerawat Anestesi <p>Alat dan Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none">Transfer BedAirway management <p>Prosedur :</p> <ol style="list-style-type: none">Siapkan transfer bed pasien dan alat airway managementPindahkan pasien bila hemodinamik stabil dengan nafas spontan	



RSUD. EMBUNG
FATIMAH KOTA BATAM

MONITORING PASIEN PASCA ANESTESI DI RUANG PULIH

SPO	Nomor Dokumen	Nomor Revisi :	Jumlah Halaman Hal : 2/2
	<ol style="list-style-type: none">3. Lakukan serah terima oleh penata anestesi yang bertugas di kamar operasi kepada perawat kamar operasi yang bertugas di ruang pulih, meliputi: diagnosis, permasalahan pra dan intra bedah, jenis anestesi, dan instruksi khusus pasca anestesi.4. Periksa pasien saat tiba di ruangan pulih, lakukan pemasangan monitor serta evaluasi kembali tanda vital pasien oleh petugas ruang pulih5. Beri Oksigen dengan nasal kanul atau <i>face mask</i> sesuai dengan kebutuhan.6. Pantau tanda vital dan skala nyeri dilakukan setiap 10 menit sampai pasien dinyatakan stabil.7. Laporkan ke dokter spesialis anestesi bila terjadi komplikasi pasca anestesi seperti : kedaruratan jalan nafas, respirasi, hemodinamik, nyeri hebat, laporkan ke dokter bedah bila terjadi kegawatan bedah.8. Monitoring <i>vital sign</i>, pemberian obat, cairan, tindakan maupun jenis komplikasi yang terjadi beserta penanganannya.9. Nilai kondisi pasien memakai kriteria <i>Aldrette Score</i>10. Pindahkan pasien ke ruang rawat biasa bila <i>Aldrette Score</i> ≥ 9.11. Pindahkan pasien ke UPK bila <i>Aldrette Score</i> ≥ 9 dan perlu pemantauan kontinu terhadap fungsi system organ tubuh secara terkoordinasi.12. Dokumentasikan semua tindakan yang telah dilakukan13. Pastikan prosedur (1-12) dilakukan dengan benar.		
UNIT TERKAIT	<p>Instalasi Bedah Sentral Instalasi Rawat Inap Instalasi Rekam Medis</p>		